

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena secara lebih detail pada kasus perkasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder (Sahir, 2022).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa dan dimana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual (Fauzi, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian (Sugiyono, 2009).

Untuk metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan informasi atau data yang relevan. Adapun alasan mengapa

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena metode inilah yang paling sesuai untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai peran KUR dalam meningkatkan pendapatan usaha tani di Desa Lapoa.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan, dimulai sejak bulan Desember 2023 hingga bulan Januari 2024 setelah proposal disetujui dan diseminarkan didepan dewan penguji.

2. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Lapoa Kecamatan Tinanggea Kapupaten Konawe Selatan. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Lapoa Kecamatan Tianggea salah satunya adalah bahwa Desa Lapoa merupakan salah satu desa yang memiliki wilayah pertanian yang cukup luas dan sebagian besar penduduknya adalah para pelaku Usaha tani. Sehingga besar potensi bagi masyarakat desa Lapoa untuk mengembangkan UMKM yang salah satunya adalah Usaha tani dengan dukungan permodalan berupa bantuan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat dekriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumen

dengan tujuan menggambarkan secara sistematis mengenai peran KUR dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani di Desa Lapoa. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara (Murdiyanto, 2020). Untuk memperoleh data primer penulis akan melakukan wawancara terhadap 10 orang informan yang terdiri dari 1 orang dari pihak pegawai Bank penyalur KUR (Bank Mandiri KCP Tinanggea), dan 9 orang dari pihak masyarakat penerima sekaligus pelaku Usaha tani.
- b. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Murdiyanto, 2020). Dalam hal ini data sekunder dari buku, jurnal, internet dan sumber lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sumber-sumber data yang berbeda-beda ini kemudian dibandingkan dengan teknik lain dalam suatu proses yang disebut triangulasi. Analisis data . Data dalam penelitian kualitatif dianalisis melalui membaca dan mereviuw data (catatan observasi, transkrip wawancara) untuk mendeteksi tema-tema dan pola-pola yang muncul. Interpretasi dan disseminasi hasil. Peneliti merangkum dan menjelaskan tema-tema dan pola-pola (hasil) dalam bentuk naratif (Abdussamad, 2021). Untuk

mengetahui jawaban dari fokus penelitian, maka diperlukan metode pengumpulan data dengan teknik:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu (Sahir, 2022). Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan (Murdiyanto, 2020).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti terjun langsung untuk memperoleh data dan informasi terkait Peran Kredit Usaha Rakyat dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha tani di Desa Lapoa.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Lincoln dan Guba (1985) wawancara dinyatakan sebagai suatu percakapan dengan bertujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya selanjutnya rekonstruksi keadaan tersebut dapat diharapkan terjadi pada masa yang akan datang dan merupakan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya (Murdiyanto, 2020).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu metode tanya jawab antara pewawancara sebagai pengumpul atau pencari data terhadap narasumber (informan) sebagai responden untuk memperoleh informasi atau keterangan yang diperlukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku Usaha tani sebagai penerima KUR dan dengan pegawai bank sebagai penyalur KUR untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumentasi digunakan dengan alasan karena sumber ini selalu

tersedia dan murah, kaya secara kontekstual, relevan serta mendasar dalam konteksnya (Sidik, 2021).

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data mengenai peran KUR dalam meningkatkan pendapatan Usaha tani di Desa Lapoa.

3.5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang merupakan satu-satunya instrumen yang terpenting pada penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data peneliti mungkin menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk memudahkan peneliti dalam merekam suara informan dan juga untuk pengambilan gambar. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan (Rifai, 2020). Dalam penelitian ini langkah-langkah yang penulis ambil dalam analisis data yaitu dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang melalui 3 (tiga) tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid, ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan

dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

3.7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian Kredibilitas Data dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis. Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Adapun

teknik yang digunakan untuk mengecek kebenaran keakuratan data penelitian yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi kemudian dengan dokumen, apabila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti peneliti melakukan wawancara di sore hari, dapat mengulanginya di pagi hari dan mengeceknya kembali di

siang hari, hingga ditemukan kepastian datanya (Satori dan Komariah, 2014).

